

**KEHARMONISAN SOSIAL PADA MASYARAKAT MULTIIETNIS DAN
POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI
(Di Desa Celukanbawang, Buleleng, Bali)**

Firawati Ariska, Nengah Bawa Atmadja, I Ketut Margi, M.Si.

Program Studi Pendidikan Sosiologi
Jurusan Sejarah Sosiologidan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Faktor-faktor pendukung terciptanya masyarakat harmonis di Desa Celukanbawang; (2) Strategi yang digunakan oleh masyarakat Desa Celukanbawang untuk menjadikan masyarakat yang harmonis; (3) Cara pemanfaatan keharmonisan sosial di Desa Celukanbawang yang memiliki potensi sebagai sumber belajar di SMA/MA. Konsep yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut yakni Integrasi sosial, sosialisasi, dan teori AGIL Talcott Parsons. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan langkah: penentuan informan yang terdiri dari masyarakat Desa Celukanbawang yang bercorak multietnis serta tokoh agama Hindu, Islam yang merupakan warga Desa Celukanbawang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisa data dilakukan dengan langkah pengorganisasian data, reduksi, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan 1) Terciptanya masyarakat multietnis yang hidup harmonis di Desa Celukanbawang 2) Pembentukan keharmonisan masyarakat multietnis yang harmonis dengan dibentuk melalui pendidikan didalam keluarga, sekolah serta masyarakat. 3) Aspek-aspek sosiologi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi pada masyarakat celukanbawang dalam kehidupan masyarakat multietnis antara lain: integrasi sosial, sosialisasi, toleransi dan aktivitas sosial. Aspek ini dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran Sosisologi SMA pada topik Perbedaan, Kesenjangan dan Harmoni Sosial.

Kata Kunci : Harmonisasi, Masyarakat Multietnis.



**KEHARMONISAN SOSIAL PADA MASYARAKAT MULTIETNIS DAN
POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI
(Di Desa Celukanbawang, Buleleng, Bali)**

Firawati Ariska, Nengah Bawa Atmadja, I Ketut Margi, M.Si.

Program Studi Pendidikan Sosiologi
Jurusan Sejarah Sosiologidan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Abstract

This study aims to determine (1) Supporting factors for the creation of a harmonious community in Celukanbawang Village; (2) Strategies used by the people of Celukanbawang Village to make a harmonious community;(3) How to use social harmony in Celukanbawang Village which has potential as a source of learning in high school SMA / MA. The concept used to answer the problem formulation is social integration, socialization, and AGIL theory of Talcott Parsons. The approach used is using a qualitative descriptive approach, with steps: the determination of informants consisting of people from Celukanbawang Village who are multi-ethnic and Hindu religious figures, Islam, who are citizens of Celukanbawang Village. Data collection is done through observation, interviews, and document studies. Data analysis is done by organizing data steps, reduction, and conclusions. The results showed 1) The creation of a multi-ethnic society that lives in harmony in the Village of Celukanbawang 2) The formation of a harmonious multi-ethnic society that is harmonious by being formed through education within families, schools and communities. 3) The aspects of sociology that can be used as a source of learning sociology in the community of Celukanbawang in the life of multi-ethnic society include: social integration, socialization, tolerance and social activities. This aspect can be related to high school sausageology learning materials on the topics of difference, equality and social harmony.

Keywords: Harmonization, Multiethnic Society.

UNDIKSHA